

**ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION VALUES IN THE ANIMATED
FILM RIKO SEASON 3**

¹Dhiya Farhana Ridwan, ²Akil, ³Jaenal Abidin
^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
¹Farhanadhiya27@gmail.com, ²akil@fai.unsika.ac.id,
³jaenal701@gmail.com

Abstrak

Isu dekadensi moral menjadi issue menarik dikalangan masyarakat terutama dalam dunia pendidikan, hal itu dibuktikan dengan banyaknya kasus pembulian, tawuran, kekerasan dan sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat menjadi motor penggerak untuk meminimalisir permasalahan tersebut, walaupun sebenarnya problematikan tersebut bukan hanya tugas dan wewenang dunia Pendidikan, melainkan tugas dan tanggung jawab Bersama. Pendidikan agama islam mengefektifkan proses pembelajaran untuk membina dan mengembangkan potensi kegamaan sehingga mempengaruhi sikap atau perilakunya dengan mengajarkan tentang keyakinan. Bentuk upaya pengefektifan proses pembelajaran adalah dengan melalui media pembelajaran film animasi. Salah satu film animasi yang digunakan adalah film animasi Riko yang rilis pada tanggal 9 November 2020 dan tayang di Youtube. Metode penelitian ini menggunakan metode literatur dan jenis pendekatan kualitatif. penelitian ini mengambil 5 episode animasi Riko sebagai sumber data. Pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan Analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film animasi Riko, yaitu Nilai pendidikan Aqidah, Nilai Pendidikan Syariah atau Ibdah, dan Nilai pendidikan Akhlak. Implikasi dari penelitian ini adalah masyarakat menjadi faham dan mengerti bahwa persoalan dekadensi moral bukan hanya tanggung jawab Pendidikan, melainkan menjadi tugas dan tanggung jawab kita Bersama antara Pendidikan dan masyarakat agar bersatu padu mengatasi problematika tersebut.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Film Animasi Riko

Abstract

The issue of moral decadence is still a trending among the public, especially in the world of education, this is evidenced by the many cases of bullying, brawls, violence between students and so on which are carried out by students. Therefore, the world of education is expected to be the driving force for minimizing these problems, even though in fact the problem is not only the duty and authority of the world of education, but also the duties and responsibilities of the collective. Education streamlines the learning process to foster and develop religious potential so as to influence attitudes or behavior by teaching about Islamic beliefs. The form of efforts to make the learning process effective is through animated film learning media. One of the animated films used is the animated film Riko which was released on November 9 2020 and aired on YouTube. This research method uses the literature method (Library Study) and a qualitative type of approach. This study takes 5 episodes of Riko's animation as a data source. Data collection and data analysis techniques used are documentation techniques and content analysis. The results of this study indicate that there are values of Islamic religious education in the animated film Riko, namely the value of Aqidah education, the value of Sharia or Ibdah education, and the value of moral education. The implication of this research is that society understands and understands that the problem of moral decadence is not only the responsibility of education, but it is our shared duty and responsibility between education and society to unite in overcoming these problems.

Keywords: Islamic Religious Education, Riko Animated Film

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi dasar kehidupan manusia. Sejak usia dini, semua anak belajar untuk mengembangkan dan menggunakan kekuatan intelektual, moral, dan fisik yang telah mereka peroleh melalui pendidikan. Pendidikan dianggap sangat penting karena memungkinkan anak untuk mewujudkan impiannya. Salah satu bentuk pendidikan yang telah digalakkan sejak kecil adalah pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam bagi umat Islam. Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik dan mempengaruhi sikap, perilaku dan pendekatan akademiknya dengan mengajarkan kepada mereka tentang keyakinan Islam.

Pendidikan agama dalam Islam berfungsi sebagai pedoman bagi pengembangan terus-menerus dari diri yang religius, rasional dan moral yang unggul dan Nahi Munkar amar ma'ruf. Namun dewasa ini, isu dekadensi moral kembali mengemuka dan tetap menjadi isu sosial. Hal ini dibuktikan dengan berbagai jenis permasalahan kepribadian seperti *bullying*, tawuran, dan perkelahian. Oleh karena itu, dunia pendidikan diharapkan menjadi motor penggerak untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Sebagai salah satu bentuk pendidikan agama Islam dalam mengatasi permasalahan sosial tersebut adalah dengan mengefektifkan proses pembelajaran dengan sumber dan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan berkembangnya teknologi, banyak media pendidikan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah film animasi.

Pada 9 november 2020, sebuah film animasi karya anak-anak dari negara persisnya ini dirilis. Film ini memberikan kesan dan pesan moral tentang kehidupan sehari-hari yang dibalut dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Film animasi Islami "Rico the Series", yang ditayangkan perdana di saluran YouTube Rico the Series, didasarkan pada konsep pendidikan dan hiburan. Animasi ini diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto sebagai eksekutif dari rumah produksi mereka yaitu Garis Sepuluh Corporation. Penciptaan animasi Riko The Series didedikasikan untuk semua keluarga dan para tenaga Pendidikan di seluruh dunia sebagai bentuk komitmen menjadi mitra bagi para orang tua dan pendidik demi terwujudnya generasi bangsa yang baik dan berkualitas.

Riko merupakan film animasi yang menyangkan cerita harian kehidupan anak-anak yang disajikan dengan menarik dan ceria. Film animasi ini dikemas ringan membuat anak-anak dapat lebih mudah menyerap ilmu yang disampaikan dalam film. Selain itu, film animasi ini pun banyak memuat nilai-nilai Pendidikan agama islam dalam setiap episodenya sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan hadist. Bersamaan dengan film animasi Nussa dan Rara, Riko

the series dapat menjadi sarana membentuk karakter generasi muda yang sehat, berkembang, cerdas, dan berakhlakul karimah serta mampu menjawab tantangan zaman.

Film ini menjadi menarik untuk didalami dan dilakukan penelitian oleh peneliti karena mengandung makna Pendidikan Islam yang sangat kuat sehingga dapat mempengaruhi karakteristik anak-anak yang seumuran dengan tokoh yang digambarkan dalam film tersebut. Berdasarkan penjelasan dan latar belakang tersebut, maka kami berinisiasi untuk memberikan tema penelitian ini dengan “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Riko season 3”

Metode penelitian

Peneliti bertumpu pada studi Pustaka (Literature) yaitu teknik yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan dengan cara menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.[1] Pada penelitian ini, sumber data yang diteliti adalah film animasi Riko *The series season 3*. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang mengumpulkan data berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada.[2]

Sumber data penelitian yang diambil meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer secara khusus menjadi objek penelitian yaitu Film Animasi Riko *The series* yang dipilih sebanyak 5 episode. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah berbagai macam literatur pendukung objek, seperti buku, jurnal, artikel, website dan lain-lain yang berkaitan dengan film animasi Riko *The Series* dan nilai-nilai Pendidikan agama islam

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu catatan peristiwa telah lalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[3] Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari buku, jurnal, dan media audio visual yang memuat keterangan film animasi Riko *The series* dan nilai pendidikan agama islam.

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematis, teknik yang digunakan adalah jenis teknik analisis isi (Content analysis) yaitu suatu teknik yang menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan.

Pembahasan

A. Gambaran umum Film Animasi Riko The Series

Animasi Riko *The Series* adalah film animasi bertemakan islam yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto sebagai eksekutif dari rumah produksi

Garis Sepuluh Cor[oration. Animasi ini pertama kali rilis pada tanggal 9 Februari 2020 dan bergabung dalam kanal cahnel youtube pad tanggal 9 november 2019 lalu.

Film animasi Riko The Series mengisahkan tentang seorang anak Bernama Riko yang memiliki rasa keingintahuan yang sanagt tinggi terhadap apa yang ia lihat dan ia dengan di sekitarnya. Selain itu, Riko ditemani sang sahabat, yaitu Q110 atau Kiyo yang merupakan sebuah robot dengan teknologi Artificial Intelegent (AI) yang didesain berbasis Al-Quran dan Hadist sehingga dapat menjawab segala macam pertanyaan Riko sesuai dengan apa yang diajarkan dalam ajaran agama islam. Ada juga karakter Ayah, Bunda, dan Wulan yang menambah daya tarik kisah Riko The Series

Film animasi Riko didedikasikan untuk seluruh keluarga dan para tenaga pendidickn di seluruh dunia sebagai bentuk komitmen menjadi mitra demi terwujudnya generasi bangsa yang baik.

B. Sinopsis Film Animasi Riko The Series

1. Episode Kado Istimewa

Episode ini menceritakan tentang Riko yang sedang berulang tahun dan berharap di ulang tahunnya sekarang ia mendapatkan hadiah dari ayah dan Bunda dan dirayakan bersama-sama. Namun, harapan Riko tidak terwujud karena Ayah dan Bunda harus pergi membantu tetangga yang meninggal dunia dan menyisakan seorang anak yatim. Sedangkan Wulan sibuk membuat kue namun gagal karena salah memasukkan bahan dan Kiyo yang tidak mengucapkan apa-apa pada Riko membuatnya murung dan sedih.

2. Episode Masih Boleh Puasa Gak?

Episode ini menceritakan Riko yang mengalami kecelakaan di 1 hari sebelum puasa ramadhan saat sedang bermain bola Bersama Kiyo di halaman rumah yang berada di pinggir jalan. Kecelakaan terjadi karena Riko tertabrak oleh mobil saat ia sedang mengambil bola yang memantul ke jalan.

3. Episode Semua Ikut Lebaran

Episode ini menceritakan Riko yang diberi hadiah oleh Ayah atas mampunya Riko berpuasa dari subuh sampai magrib. Namun, Riko menawarkan agar hadiahnya diberikan kepada tetangganya yang sedang terkena musibah. Hal itu membuat ayah dan Kiyo bangga dan bersyukur karena Riko memiliki rasa peduli yang tinggi kepada orang-orang di sekitarnya. Akhirnya Riko bersorak karena semua bisa ikut lebaran tanpa kecuali.

4. Episode Gizi Seimbang itu Penting

Episode ini menceritakan tentang Ayah yang sedang mengukur tinggi badan Riko. Hal itu ayah lakukan untuk mengetahui apakah Riko memiliki tinggi badan yang ideal atau tidak pada seusianya.

Ayah juga menjelaskan bahwasanya untuk memiliki tinggi badan yang ideal haruslah mengkonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang. Riko mulai bertanya “mengapa gizi yang seimbang itu sangat penting?”. Ayah segra menjawab pertanyaan Riko dan dibantu oleh Kiyo dengan cara menunjukkan makanan apa saja yang bisa dikonsumsi untuk memenuhi gizi yang seimbang. Tidak lupa, Kiyo mengkaitkan hal tersebut dengan dalil Quran Surat An-Nahl ayat 114 mengenai perintah memakan makanan yang halal dan baik dari apa yang Allah berikan di muka bumi.

5. Episode Makan Pakai Tangan Kanan

Episode ini mneceritakan tentang Riko yang kebigungan untuk makan steak yang dibawa oleh Bunda. Oleh karena itu, ia meminta Kiyo agar mengajarnya cara memakan steak yang benar. Riko merasa percaya diri dan menunjukkan kemampuannya makan steak kepada Wulan. Namun, saat Riko hendak menyuapkan garpu ke mulutnya Wulan berteriak meberhentikan Riko yang ternyata sedang makan memakai tangan kiri. Hal itu membuat Riko bertanya-tanya mengapa harus menggunakan tangan kanan. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Kiyo dan Bunda berdasarkan apa yang Rasulllah SAW lakukan

C. Nilai-nilai Pendidikan agama islam dalam Film Animasi Riko The Series

Dalam film animasi Riko The Series banyak megandung nilai-nilai pendididkan agama islam yang tersajikan dalam setiap episode yang ditampilkan. Nilai-nilai pendidikan tersebut dapat ditemukan dalam berbagai dialog, adegan maupun perilaku tokoh dalam tayangan.

Menurut Qiqi Yulianti Zakiyah, dalam pendidikan islam terkandung nilai-nilai diantara lain:

1. Nilai Aqidah

Secara etimologi, aqidah berarti sangkutan atau kaitan. Makna aqidah sering diartikan sebagai iaman atau keyakinan. Ending Syafruddin Anshari mengemukakan bahwasanya aqidah adalah keyakinan hidup dalam arti khas yaitu pengikraran yang bertolak dari hati[4] Aqidah islam dijabarkan melalui rukun iman dan berbagai macam cabangnya seperti tauhid uluhiyah atau penjauhan diri dari perbuatan syirik. Anak pada

usia 6-12 tahun harus mendapatkan pembinaan aqidah yang kuat. Hal itu dikarenakan ketika anak telah dewasa, mereka tidak terombang-ambing oleh lingkungan sekitar mereka. Penanaman aqidah yang mantap pada diri anak akan membawa mereka kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Nilai pendidikan Aqidah dalam film animasi Riko adalah: 1) episode “*Semua Ikut Lebaran*” yang menerangkan tentang keyakinan bahwa menyantuni dan menyayangi anak yatim merupakan hal yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Dalam episode tersebut, Riko menawarkan hadiah pakaian baru nya untuk diberikan kepada tetangganya yang merupakan anak yatim. ia merasa bahwa apa yang ia lakukan dapat membahagiakan tetangganya tersebut. Hal yang dilakukan Riko itu selaras hadist Rasulullah SAW tentang kedudukan orang yang menyantuni anak yatim. 2) episode “Gizi Seimbang itu Penting”, mengarahkan pada keimanan kepada Allah untuk selalu makan makanan yang halal dan baik dari apa yang telah Allah ciptakan sehingga menjadikan badan sehat dan kuat. Hal ini tercantum dalam Q.S An-Nahl : 114),[5] dan 3) Episode “Makan Pakai Tangan Kanan” mencerminkan keberimanan kepada Allah SWT yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan melaksanakan ajaran agama islam. perwujudan tersebut tidak lepas dari Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat islam yang diterangkan dalam Q.S Al-Ahzab : 21[5]

2. Nilai Syariah

Syariah Islam adalah proses pengaturan tentang perilaku hidup manusia untuk mencapai keridhaan Allah. Dalam pengertian khusus, syariah diartikan sebagai ibadah yaitu perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah Swt dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW.[6]

Ibadah merupakan ajaran islam yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan karena ibadah adalah cermin atau bukti nyata dari aqidah.[4] Dalam pembinaan ibadah, Allah swt menerangkan dalam surat Thaha ayat 132,

Nilai pendidikan Syariah atau Ibadah dalam film animasi Riko terdapat dalam: 1) Episode “Masih Boleh Puasa Gak?” yang menerangkan tentang keringanan puasa bagi orang yang sedang sakit. Dalam episode tersebut, Riko ingin ikut berpuasa walaupun sedang dirawat di Rumah Sakit. Tetapi, Kiyo menjelaskan bahwa orang yang sakit boleh untuk tidak berpuasa karena harus meminum obat agar Kembali sehat dan episode “Makan Pakai Tangan Kanan”, menerangkan keharusan makan memakai tangan kanan karena merupakan pe

3. Nilai Akhlaq

Akhlaq berasal dari Bahasa arab “Kholaqo” yang mempunyai arti budi pekerti atau watak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak adalah Budi pekerti atau kelakuan. Makna akhlak dalam Bahasa Yunani berarti watak, karakter, sikap, dan kebiasaan.[7] Maka dapat disimpulkan bahwasanya akhlak adalah sikap, watak, karakter, ataupun perilaku yang dibiasakan oleh seseorang.

Nilai pendidikan Akhlaq dalam film animasi Riko yaitu: 1) Episode “Kado Istimewa” yang menerangkan bentuk akhlak terhadap orang lain yaitu sikap empati. Empati diartikan sebagai keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain [8]. Hal itu terdapat dalam cuplikan Riko yang ikut merasa sedih mendengar tetangganya yang ditinggal ayahnya dalam usia kecil. 2) episode “Semua Ikut Lebaran” menerangkan tentang sikap rela berkorban dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan atas kehendak diri sendiri. Hal itu terdapat dalam cuplikan Riko yang merasa iba kepada tetangganya tersebut dan merelakan hadiah nya semata-mata untuk membuat tetangganya merasa senang. 3) Episode “Masih Boleh Puasa Gak?” yang menrangkan tentang sikap tanggung jawa yang dilakukan oleh Kiyu terhdap Riko. Tanggunng jawab merupakan bentuk akhlak terhadap diri sendiridan juga orang lain. hal itu terdapat dalam cuplikan Kiyu yang meminta maaf kepada Riko karena lalai dalam menjaga Riko sehingga mengalami kecelakaan.

Dari apa yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film animasi Riko. Hal ini dapat membantu para tenaga pendidik di sekolah maupun orang tua di rumah untuk dapat menanamkan nilai-niali pendidikan agama islam kepada anak dengan cara yang menyenangkan.

Nilai pendidikan agama islam yang terkandung dalam fim animasi Riko memiliki relevansi dengan tujuan pendidikan agama islam sendiri menurut Majid, yaitu untuk menumbuhkan atau meningkatkan keimanan melalui pengetahuan, peghayatan, serta pengamlaan sehingga peserta didik atau anak menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, film animasi diharapkan dapat menjadi mitra bagi seluaruh keluarga maupun para tenaga pendidik untuk bersama-sama menciptakan genarasi bangsa yang berakhlakul karimah dan unggul seusia dengan tujuan pendidikan agama islam maupun tujuan nasional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa film animasi Riko mengandung nilai-nilai pendidikan agama islam yang dapat menjadi media pembelajaran bagi peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang sesuai dengan adat dan norma dalam kehidupan sehari-hari. Film ini merupakan film yang mengandung pesan dan moral islami pada setiap episodenya. Karena film sarat terkandung dengan nilai-nilai Pendidikan Islam, yaitu Nilai pendidikan Aqidah, Nilai pendidikan Syariah atau Ibadah, dan Nilai Pendidikan Akhlaq yang kemudian secara tidak disadari bisa menjadi pedoman bagi anak-anak.

Daftar Pustaka

- [1] H. Restu, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- [2] A. Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, 2018.
- [3] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [4] Effendi, *Pendidikan Islam Transformatif ala K.H Abdurrahman Wahid*. Surabaya: Surabaya Press, 2018.
- [5] K. A. RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2000.
- [6] Fitriani, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Novel "Negeri 5 Menara" Karya Ahmad Fuadi*. Tambilahan: Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Auliaurasyidin Tambilahan, 2021.
- [7] Warisno, *strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- [8] Witarsa and R. Ruhyana, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasinya)*, I. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2021.